

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** di Indonesia diperkirakan sebesar 55% wanita usia produktif mengalami dismenorea, dengan angka kejadian dismenorea berkisar 45-95%. Angka kejadian *dismenorea* primer di Indonesia sekitar 54,89%, sedangkan dismenorea sekunder sebesar 45,11%. Jawa Tengah mempunyai angka kejadian secara umum sebanyak 56%, dan angka kejadian dismenorea di Kota Surakarta sebanyak 89,8%. Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Al-Islam 1 Surakarta ditemukan 9 dari 12 siswi yang mengalami dismenorea yang cukup signifikan seperti kram perut dan nyeri bagian pinggang. Siswi dengan dismenorea berdampak akan mengalami kesulitan saat belajar, lemas, dan tidak semangat karena menahan rasa nyeri mereka. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kunyit asam terhadap penurunan dismenorea pada remaja di SMA Al-Islam 1 Surakarta. **Metode:** penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *pre eksperimenatal design*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 22 siswi menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan lembar kuisisioner NRS, sedangkan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil Penelitian;** diperoleh dari analisis data dengan uji *wilcoxon*  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai p-value 0,001 dimana  $0,001 < 0,05$  hal ini berarti ada pengaruh pemberian ekstrak kunyit asam terhadap penurunan dismenorea pada remaja di SMA Al-Islam 1 Surakarta.

Kata Kunci : Dismenorea, Kunyit Asam, Remaja